

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.M selama 1 hari, yaitu pada tanggal 15 November 2022 dengan kasus Gagal ginjal kronik atau CKD on HD di ruang Hemodialisa di RSUD Sukadan Lampung Timur, makadapat diketahui hal-hal seperti berikut :

1. Setelah dilakukan pegkajian didapatkan bahwa pasien Ny. M mengatakan enggan untuk makan dikarenakan takut sesak nafas seperti pada saat itu. Pasien dengan hasil pengkajian HB 6.6 gr/dl, konjungtiva anemis mukosa bibir kering.
 2. Masalah keperawatan yang muncul pada kasus yaitu :
 - a. Defisit nutrisi
 - b. Hipervolemia
 3. Untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul tersebut maka disusunlah rencana asuhan keperawatan sesuai dengan teoritis dan kasus yang ditemukan pada Ny. M dengan Manajemen Diet Nutrisi dna kolaborasi farmakologi dengan dokter serta transfuse 2 kolf PRC
1. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi Ny.M dengan deficit nutrisi.
 2. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1 hari pada Ny.M dengan deficit nutrisi, selama 1 hari didapatkan bahwa sudah memperlihatkan

adanya perbaikan. Penulis telah mampu menerapkan manajemen diet nutrisi dengan menggunakan panduan diet pada leaflet serta kolaborasi dokter, pasien mengalami perbaikan status nutrisinya.

A. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu kesehatan keperawatan medical bedah kepada peserta didik sehingga pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut lebih baik lagi kedepannya dan akan membantu dalam mendukung untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan medikal bedah kedepannya.

2. Bagi tenaga kesehatan

Dengan adanya Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai ilmu riset keperawatan medikal bedah tentang penerapan manajemen diet nutrisi dengan panduan diet dalam mengatasi deficit nutrisi pasien CKD on HD Dan dapat menjadi acuan bagi perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan.

3. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan pertimbangan pihak puskesmas untuk menggunakan penatalaksanaan non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan dalam meningkatkan status gizi pasien CKD on HD.